

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa penerapan terapi music *Mozart* selama 10-15 menit pada pasien *post* operasi apendiktomi menunjukkan hasil yang signifikan, evaluasi menunjukkan bahwa tujuan asuhan keperawatan tercapai dengan adanya kedua pasien berhasil mengalami penurunan nyeri setelah serangkaian intervensi keperawatan dilaksanakan. Hasil ini memperkuat bukti bahwa terapi music *Mozart* efektif untuk mengatasi nyeri, serta memberikan panduan yang dapat digunakan dalam praktik keperawatan.

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kedua klien dengan Post Operasi Apendiktomi yang memiliki masalah keperawatan nyeri berhubungan dengan pencederaan fisik. Asuhan keperawatan dilaksanakan di Ruangan Topaz UOBK RSUD dr Slamet Garut selama tiga hari. Dengan menggunakan proses asuhan keperawatan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang dilakukan pada dua responden. Didapatkan bahwa keduanya mengalami keluhan utama berupa nyeri, dengan hasil pengkajian menunjukkan adanya ketidaknyamanan, peningkatan suhu tubuh, ekspresi wajah meringis, serta keterbatasan dalam bergerak.

2. Diagnosa Keperawatan

Dari hasil pengkajian tersebut, ditetapkan tiga diagnosa keperawatan yaitu: Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, Risiko infeksi berhubungan dengan barier kulit yang rusak karena tindakan invasif, dan Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri dan kelemahan fisik.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi monitoring intensitas nyeri, menjaga kebersihan luka, membantu aktivitas fisik ringan, serta pemberian terapi musik Mozart sebagai salah satu pendekatan non-farmakologis untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan.

4. Implementasi

Memberikan terapi musik Mozart diberikan secara rutin dengan durasi tertentu, dan selama implementasi terlihat adanya penurunan skala nyeri, ekspresi wajah pasien menjadi lebih rileks, serta peningkatan partisipasi dalam aktivitas sederhana.

5. Evaluasi

Evaluasi menunjukkan bahwa nyeri berkurang secara signifikan, tidak terdapat tanda-tanda infeksi pada luka operasi, dan kemampuan mobilisasi pasien mulai meningkat secara bertahap. Dengan demikian, asuhan keperawatan yang diberikan, termasuk terapi musik Mozart, terbukti efektif dalam mengatasi masalah nyeri, mencegah infeksi, serta memperbaiki mobilitas fisik kedua responden.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil temuan ini dapat menjadi referensi tambahan dalam proses pembelajaran keperawatan, khususnya dalam penerapan intervensi non-farmakologis seperti terapi musik dalam mengelola nyeri pasca operasi. Institusi pendidikan juga dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mengeksplorasi pendekatan keperawatan holistik yang berbasis bukti ilmiah guna meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di masa depan.

2. Bagi RSUD dr Slamet Garut

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan standar operasional prosedur (SOP) manajemen nyeri, terutama dengan memasukkan terapi musik sebagai bagian dari intervensi komplementer. Rumah sakit juga diharapkan dapat menyediakan sarana dan dukungan untuk pelaksanaan terapi musik secara rutin bagi pasien pasca

operasi.

3. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai pentingnya manajemen nyeri yang tepat serta peran aktif pasien dalam proses penyembuhan. Diharapkan pula responden dapat terus menjaga kesehatan dan mengikuti anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan demi mempercepat pemulihan.

4. Bagi Penliti

Penelitian ini menjadi bentuk kontribusi ilmiah dalam mengembangkan intervensi keperawatan yang efektif dan aplikatif. Peneliti juga memperoleh pengalaman berharga dalam proses pengumpulan data, penerapan intervensi, serta evaluasi hasil yang dapat menjadi bekal untuk praktik keperawatan di masa mendatang.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu implementasi yang lebih panjang guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan perbandingan jenis musik atau durasi terapi yang berbeda untuk melihat efektivitas yang lebih spesifik dalam mengurangi nyeri pada berbagai kondisi klien.